

**KONSTRUKSI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI KOMUNITAS  
PETANI DALAM MENGIKUTI AKTIVITAS PENYULUHAN  
PERTANIAN DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN  
(BPP) DI DESA SUNGAI DUA KECAMATAN  
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**RAGIN SAPUTRA**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**KONSTRUKSI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI KOMUNITAS  
PETANI DALAM MENGIKUTI AKTIVITAS PENYULUHAN  
PERTANIAN DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN  
(BPP) DI DESA SUNGAI DUA KECAMATAN  
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**RAGIN SAPUTRA**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

***Motto:***

***”Setetes air keringat orang tua ku yang keluar, ada berjuta langkahku untuk aku lebih maju ”***

***Alhamdulillah ya Allah, dengan izin dan Rahmat-mu skripsi ini kupersembahkan***

- ❖ Untuk kedua orang tua ku tercinta, ayahanda Samsul dan ibunda Warni yang telah membesarkan diri ku dengan penuh kasih sayang, terimah kasih atas doa mu serta support selama ini dan terimah kasih atas pengeorbanan mu, nasehat yang tak henti-hentinya engkau berikan kepada putra bungsu mu ini.***
- ❖ Kepada saudari ku yaitu yeni permata, susanti dan nia audina terimah kasih sudah selalu mendoakan dan memberikan support untuk diri ku.***
- ❖ Kepada saudara ku yaitu tarmuji dan resi ismail beserta keponakan ku yaitu aurel, aurin alfan dan agam saya ucapkan terimah kasih atas doanya selama ini.***
- ❖ Kepada sahabat seperjuangan ku yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terimah kasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga untuk diri ku.***

## RINGKASAN

**RAGIN SAPUTRA** “Konstruksi Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Petani dalam Mengikuti Aktivitas Penyuluhan Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Dengan Pendekatan Deskriptif Kualitatif” (dibimbing oleh **RAHIDIN H. ANANG DAN RAHMAT KURNIAWAN**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Konstruksi Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Petani Dalam Mengikuti Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dan untuk mengetahui Pola Komunikasi Antar Pribadi Yang Terjalin Antara Anggota Komunitas Petani Dalam Aktivitas Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang di gunakan adalah Fenomenologi. Metode penarikan contoh yang *digunakan Non Probability sampling* dengan teknik *puprposive sampling* yang dimana narasumber dalam penelitian ini yaitu 1 ketua kelompok tani dan 6 anggota kelompok tani. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara mendalam obsevasi partisipasi dan non partisipan. Metode pengelolaan data yaitu kondensasi data, penyajian data, menggambarkan dan menarik kesimpulan. Dan analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi komunikasi antar pribadi di kalangan petani di BPP Desa Sungai Dua dipengaruhi oleh faktor seperti pendidikan, pengalaman, pengetahuan, usia, dan kepemilikan lahan. Petani yang berpengalaman cenderung lebih cepat memahami dan menerapkan materi penyuluhan. Pemimpin kelompok tani berperan dalam membentuk arus komunikasi yang efektif, sekaligus menjadi penggerak adopsi inovasi di tingkat kelompok. Pola komunikasi menggambarkan cara pesan disampaikan dan diterima dalam interaksi. Pola komunikasi merupakan bentuk atau alur yang menggambarkan bagaimana proses penyampaian dan penerimaan pesan terjadi antara dua pihak atau lebih dalam suatu interaksi. Pola ini mencerminkan hubungan antar individu dalam menyampaikan informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum, terdapat beberapa jenis pola komunikasi yang sering dijumpai.

## SUMMARY

**RAGIN SAPUTRA** “Construction of Interpersonal Communication of Farmer Community in Participating in Agricultural Extension Activities at the Agricultural Extension Center (BPP) in Sungai Dua Village, Rambutan District, Banyuasin Regency Using a Qualitative Descriptive Approach” (supervised by **RAHIDIN H. ANANG AND RAHMAT KURNIAWAN**).

The purpose of this study was to determine the factors that influence the Constructivism of Interpersonal Communication of the Farmer Community in Participating in Agricultural Extension at the Agricultural Extension Center (BPP) in Sungai Dua Village, Rambutan Subdistrict, Banyuasin Regency and to determine the Interpersonal Communication Patterns Established Between Farmer Community Members in Agricultural Extension Activities at the Agricultural Extension Center (BPP) in Sungai Dua Village, Rambutan Subdistrict, Banyuasin Regency. The research method used is phenomenology. The sampling method used is Non Probability sampling with purposive sampling technique where the sources in this study are 1 head of the farmer group and 6 members of the farmer group. The data collection method used is in-depth interviews, participatory and non-participatory observations. Data management methods are data condensation, data presentation, describing and drawing conclusions. And the data analysis used is descriptive-qualitative analysis. The results showed that the constructivism of interpersonal communication among farmers at BPP Sungai Dua Village was influenced by factors such as education, experience, knowledge, age, and land ownership. Experienced farmers tend to understand and apply extension materials more quickly. Farmer group leaders play a role in shaping effective communication flows, as well as being a driver of innovation adoption at the group level, communication patterns characterize.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONSTRUKSI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI KOMUNITAS  
PETANI DALAM MENGIKUTI AKTIVITAS PENYULUHAN  
PERTANIAN DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN  
(BPP) DI DESA SUNGAI DUA KECAMATAN  
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

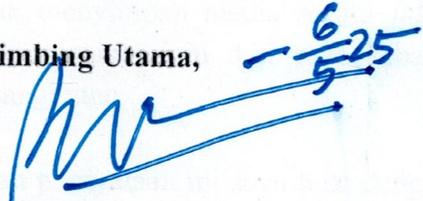
Oleh

Ragin Saputra

412021061

Telah dipertahankan pada ujian 30 April 2025

Pembimbing Utama,

  
(Dr. H. Rahidin H. Anang, Ir., MS)

Pembimbing Pendamping,

  
(Rahmat Kurniawan, SP, M.Si)

Palembang, 8 Mei 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)  
NIDN/NBM.0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ragin Saputra  
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Bukit Pangkuasan 20 Juli 2003  
NIM : 412021061  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 April 2025



(Ragin Saputra)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Konstruksi Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Petani dalam Mengikuti Aktivitas Penyuluhan Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin" yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Dr. H. Rahidin H. Anang, Ir., MS dan pembimbing pendamping Rahmat Kurniawan, SP, M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Mei 2025

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**RAGIN SAPUTRA** di lahirkan di Desa Bukit Pangkuasan Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin lahir pada tanggal 20 Juli 2003 merupakan putra bungsu dari Ayahanda Samsul dan Ibunda Warni.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri Bukit Pangkuasan, sekolah menengah pertama tahun 2018 di SMP Negeri 3 Batang Hari Leko, sekolah menengah ke atas pada tahun 2021 di SMK Negeri 1 Batang Hari Leko. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai bulan Maret 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Dan pada bulan Juli sampai September 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Musi Banyuasin Indah Kebun Sei Selabu.

Pada bulan Febuari sampai Maret 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Konstruksi Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Petani Dalam Mengikuti Aktivitas Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	8
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Konsepsi Konstruktivisme Komunikasi .....	15
2.2.2 Konsepsi Komunikasi .....	16
2.2.3 Konsepsi Komunikasi Antar Pribadi .....	18
2.2.4 Konsepsi Pola Komunikasi .....	19
2.2.5 Konsepsi Komunitas Petani .....	23
2.2.6 Konsepsi Penyuluhan Pertanian .....	24
2.2.7 Konsepsi Penyuluh Pertanian .....	27
2.2.8 Konsepsi Balai Penyuluhan Pertanian .....	29
2.3 Model Pendekatan .....	31
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	32
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	33
3.2 Metode Penelitian .....	33
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.4.1 Wawancara Mendalam .....	34
3.4.2 Observasi Partisipasi dan Non Partisipasi .....	35
3.4.3 Dokumentasi .....	36
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	36
3.5.1 Kondensasi Data .....	37
3.5.2 Penyajian Data .....	37
3.5.3 Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan .....	37
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil.....	39

4.1.1	Gambaran Umum Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	39
4.1.2	Identitas Narasumber.....	40
4.1.3	Faktor Yang Mempengaruhi Konstruksi Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Petani Dalam Mengikuti Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	42
4.1.4	Pola Komunikasi Antar Pribadi Yang Terjalin Antar Anggota Komunitas Petani Dalam Aktivitas Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	47
4.2	Pembahasan .....	54
4.2.1	Faktor Yang Mempengaruhi Konstruksi Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Petani Dalam Mengikuti Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	54
4.2.2	Pola Komunikasi Antar Pribadi Yang Terjalin Antar Anggota Komunitas Petani Dalam Aktivitas Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Kabupaten Banyuasin Rambutan .....	58
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>65</b>
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	10
2. Jumlah Petani Sebagai Informan Berdasarkan Tingkat Umur .....	40
3. Jumlah Petani Sebagai Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Konstruksi komunikasi antar pribadi komunitas petani dalam mengikuti aktivitas penyuluhan pertanian di balai penyuluhan pertanian di (BPP) kecamatan rambutan kabupaten banyuasin .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Petah Wilaya Penelitian .....	71
2. Identitas Narasumber .....	72
3. Hasil Wawancara Narasumber .....	73
4. Dokumentasi Penelitian .....	90
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	94

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Konstruksi adalah proses membangun media intrapersonal melalui interaksi manusia, Teori konstruktivisme menyimpulkan bahwa menginterpretasikan dan beraksi menurut kategori konseptualnya dari pikiran. Realitas tidak menggambarkan diri individu namun harus diteliti melalui cara pandang orang terhadap realitasnya. Konstruktivisme melakukan pendekatan pemahaman produksi pesan dimulai dari sistem kognitif individu. Gagasan atau pikiran berupa penyusunan kognitif yang dilengkapi atas realita yang ada pada lingkungannya.(Jesse delia 1970)

Konstruktivisme adalah teori dari Piaget, konstruktivisme bagian dari teori kognitif. Teori kognitif memiliki perbedaan dengan cara pandang teori konstruktivisme yaitu dalam cara pandang teori pembelajaran sebagai proses untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata dari lapangan. Dengan konstruktivisme ini peneliti akan cepat memiliki pengetahuan apabila pengetahuan dibangun atas dasar realitas yang terdapat di dalam masyarakat.

Konstruktivisme komunikasi merujuk pada proses bagaimana pesan atau informasi dibangun, disampaikan, dan diterima antara individu atau kelompok. Proses ini tidak hanya melibatkan pengiriman informasi, tetapi juga bagaimana makna dan interpretasi dibentuk melalui interaksi sosial. Selain itu, konstruktivisme komunikasi juga melibatkan aspek pendidikan, pengalaman, dan bahasa, yang membentuk cara kita menyampaikan dan menerima pesan. Konstruktivisme ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu atau situasi. Konstruktivisme komunikasi merujuk pada proses di mana individu atau kelompok menciptakan, menyusun, dan menginterpretasikan makna melalui interaksi komunikasi. Dalam konteks ini, konstruktivisme berarti bahwa makna tidak hanya ditransmisikan secara langsung, tetapi dibentuk dan dipahami berdasarkan konteks, pengalaman, serta perspektif individu yang terlibat (Saranta Tassia Margereta Sitompul 2020)

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, ide, atau pesan antara individu atau kelompok dengan tujuan untuk saling memahami. Proses ini melibatkan pengirim pesan (komunikator), pesan itu sendiri, saluran komunikasi (media), serta penerima pesan (komunikan). Komunikasi bisa berlangsung secara verbal (menggunakan kata-kata) atau non-verbal (menggunakan ekspresi wajah, bahasa tubuh, simbol, dan lainnya). Komunikasi tidak hanya terbatas pada pertukaran informasi, tetapi juga mencakup aspek pengaruh, pembentukan hubungan, serta pemahaman bersama antar pihak yang terlibat. Dalam komunikasi, baik pengirim maupun penerima pesan berperan aktif dalam membangun makna yang dipahami bersama.

Komunikasi antar pribadi merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan cara untuk menyampaikan dan menerima pikiran-pikiran, informasi, gagasan, perasaan, dan bahkan emosi seseorang, sampai pada titik tercapainya pengertian yang sama antara komunikator dan komunikan. Keefektifan komunikasi antar pribadi adalah taraf seberapa jauh akibat-akibat dari tingkah laku kita sesuai dengan yang kita harapkan. Efektivitas antar pribadi ditentukan oleh kemampuan kita untuk mengkomunikasikan secara jelas apa yang kita sampaikan, menciptakan kesan yang kita inginkan atau mempengaruhi orang lain sesuai dengan kehendak kita. Komunikasi yang terjadi antara dua orang atau tiga orang bahkan juga bisa lebih dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka atau pun dapat menggunakan media seperti telepon atau bahkan dengan media lainnya (Drs. Syarul Abidin M.A 2020)

Kertajaya Hermawan dalam bukunya *Arti Komunitas* (2008) menjelaskan mengenai arti dari komunitas, yaitu Komunitas adalah tempat berkumpulnya individu-individu yang memiliki tujuan atau memiliki latar belakang masalah yang sama, jadi dengan adanya komunitas maka individu sejenisnya dapat saling bertukar ide atau gagasan-gagasan yang ingin disampaikan. Menurut Soenarno dalam buku *Pengantar antara lain sekelompok orang yang sama jenis kelaminnya, sama pendidikannya, sama status sosialnya*), maka komunikan pada komunikasi kelompok besar umumnya bersifat heterogen, mereka terdiri dari individu-

individu yang beraneka ragam dalam jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, agama dan lain sebagainya. Dalam proses komunikasi kelompok besar yang bersifat linear, satu arah dari titik yang satu ke titik yang lain, ke komunikan dari komunikator.

Komunitas petani dalam aktivitas penyuluhan pertanian memainkan peran penting dalam penyebaran pengetahuan dan keterampilan pertanian yang lebih baik. Penyuluhan pertanian merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas petani dalam berbagai aspek pertanian, seperti teknik budidaya, pengelolaan sumber daya alam, dan penggunaan teknologi pertanian terbaru. Komunitas petani yang aktif dalam kegiatan penyuluhan dapat berperan besar dalam meningkatkan keberlanjutan pertanian, mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal, serta mempercepat adopsi inovasi di kalangan petani.

Pola komunikasi dalam proses penyuluhan merupakan pilihan untuk memudahkan penyuluh untuk berkomunikasi dengan petani, hal ini bertujuan untuk memudahkan menyampaikan informasi mengenai pertanian kepada masyarakat, sehingga dalam hal ini petugas penyuluhan lapangan (PPL) pertanian sangat penting menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dipahami untuk menyampaikan informasi yang tidak luput dari komunikasi. Karena Bahasa merupakan hasil dari sebuah kreatifitas, sehingga untuk mencapai pola komunikasi yang efektif terjadi apabila setiap individu mencapai pemahaman bersama, merangsang untuk melakukan tindakan, dan mendorong orang untuk berpikir dengan cara baru. Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud bisa dipahami. Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam komunikasi.

Penyuluhan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan non formal bagi petani yang memiliki peran penting dalam rangka mengubah petani menuju keadaan yang lebih baik dalam mencapai tujuan pembangunan di sektor pertanian. Menurut Salim penyuluhan pertanian adalah pemberdayaan petani dan

keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik di bidang ekonomi, sosial maupun politik sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka dapat dicapai. Penyuluhan pertanian adalah pendidikan non-formal untuk petani dengan untuk mendapatkan keahlian, pengetahuan serta keterampilan melalui suatu proses belajar yang diinisiasi oleh penyuluh. Seorang penyuluh mempengaruhi sasaran melalui perannya sebagai motivator, fasilitator, komunikator, serta inovator petani (Marbun et al, 2019).

Badan penyuluhan pertanian (BPP) merupakan salah satu wadah organi yang terdapat dalam dinas pertanian. Organisasi penyuluhan merupakan suatu wadah dimana kegiatan penyuluhan akan diadakan kelembagaan pertanian dalam menjalankan programnya. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan Balai yang berhadapan langsung dengan sasaran penyuluhan pertanian sekaligus yang bertanggung jawab terhadap akibat penyuluhan yang diberikan Balai Penyuluhan Pertanian sebagai penyuluh pertanian yang merupakan aparat yang berada di garis tugas terdepan lembaga penyuluhan pertanian di Indonesia. Dalam sistem kegiatan penyuluhan, kemampuan penyuluh akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tujuan penyuluhan pertanian.

Berdasarkan data dari BPS Kecamatan Rambutan 2023, Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Dengan luas wilayah 520,27 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 45.089 jiwa Kecamatan 4 Rambutan terdiri dari 19 desa yaitu Sungai Kedukan, Sungai Pinang, Sungai Dua, Menten, Pangkalan Gelebak, Sako, Gelebak Dalam, Tanjung Merbu, Rambutan, Tanjung Kerang, Durian Gadis, Parit, Suka Pindah, Pelaju, Tanah Lembak, Siju, Kebon Sahang, Baru Dan Pulau Parang. Dalam aktivitas penyuluhan pertanian proses membina antara penyuluh dengan petani sangat diperhatikan karena dalam aktivitas penyuluhan pertanian seorang penyuluh melakukan pembinaan segala sesuatu yang menyangkut ilmu dan teknologi pertanian, semua hal itu di sebut materi penyuluhan pertanian. Kegiatan petani di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin tidak lepas dari peran penyuluh pertanian dengan adanya 19 desa.

Dari fenomena di atas menunjukkan bahwasanya dalam beberapa kasus terutama dalam komunikasi antar pribadi yang dimana sering kali timbul karena berbagai hambatan yang mengganggu proses penyampaian pesan terutama kesalahpahaman (*Miscommunication*) penyebabnya yaitu sering kali menggunakan kata yang ambigu atau tidak jelas, perbedaan persepsi, sehingga petani melakukan komunikasi intrapersoanal yang dimana petani bertanya kepada dirinya sendiri tentang mengapa dia harus mengikuti aktivitas penyuluhan pertanian. Maka dari fenomena di atas untuk mengatasi kendala dalam komunikasi antar pribadi yaitu dengan menggunakan komunikasi yang jelas dan terbuka, hindari penggunaan kata-kata yang ambigu dan pastikan dalam menyampaikan pesan dengan cara yang mudah di pahami. Serta meningkatkan keterampilan mendengarkan berikan perhatian penuh pada lawan bicara, hindari gangguan dan pastikan kita benar-benar memahami apa yang penyuluh sampaikan sebelum merespon.

Masalah yang di hadapi oleh komunitas petani yang ada di desa sungai dua kecamatan rambutan yaitu tentang pola komunikasi, yang dimana pola komunikasi tersebut belum berjalan aktif, yang di berikan oleh penyuluh pertanian kepada petani sehingga apabila salah satu jenis pola komunikasi dan langkah-langkah pola komunikasi tersebut tidak terlaksana maka komunikasi yang akan di laksanakan tersebut tidak bisa berjalan dengan baik atau eviktif, selanjutnya untuk mengatasi masalah di atas yaitu informasi yang di berikan oleh penyuluh pertanian tentang pola komunikasi dan langkah-langkah pola komunikasi dapat memberikan hasil keputusannya apakah bisa diterapkan pelatihan dan pembinaan guna meningkatkan kesejahteraan petani dalam ekonomi keluarganya dalam hal membina petani untuk peningkatan produksi dalam perbaikan pembudidayaan tanaman padi di lingkup pedesaan.

Salah satu komoditas yang ada di desa sungai dua kecamatan rambutan kabupaten banyuasin ialah padi. Produksi padi melibatkan berbagai tahapan, mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Dalam konteks ini, padi juga bisa dipandang sebagai komoditas yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena merupakan sumber pangan utama bagi banyak orang. Kegiatan yang terjadi secara nyata yang ada di kecamatan rambutan ialah

Pelatihan dan kunjungan. Adapun pelatihan bagi petani sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian padi. Pelatihan dapat mencakup teknik budidaya padi yang efisien, penggunaan pupuk yang tepat, manajemen air yang baik, dan cara mengatasi hama dan penyakit tanaman. Pelatihan juga dapat mencakup aspek pemasaran dan pengelolaan usaha tani.

Kunjungan bisa mengacu pada kegiatan pertukaran informasi antara petani, lembaga pemerintahan, atau organisasi lain yang terlibat dalam pengembangan pertanian. Kunjungan lapangan sering digunakan untuk memberikan contoh nyata praktik pertanian yang berhasil atau untuk belajar dari pengalaman petani lain. Kunjungan ini juga bisa melibatkan akses ke teknologi baru atau metode pertanian yang lebih efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **Konstruksi Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Petani Dalam Mengikuti Aktivitas Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diajukan maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa Faktor Yang Mempengaruhi Konstruksi Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Petani Dalam Mengikuti Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana Pola Komunikasi Antar Pribadi Yang Terjalin Antara Anggota Komunitas Petani Dalam Aktivitas Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Konstruksi Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Petani Dalam Mengikuti Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui Pola Komunikasi Antar Pri badi Yang Terjadilin Antara Anggota Komunitas Petani Dalam Aktivitas Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai seberikut :

1. Manfaat bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Manfaat bagi peneliti, Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan teori di lapangan.
3. Manfaat untuk peneliti lain, sebagai bahan informasi dan rujukan penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. W. 2021. Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Sosialisasi Inovasi Pertanian Budidaya Padi Di Lahan Kering Kepada Kelompok Tani Di Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk
- Anang, R. H., & Dwiki, M. 2023. Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*,
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. 2022. Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*.
- Anang R. 2014. Komunikasi Pemerintahan Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 Tahun 2004 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung (Tidak dipublikasikan).
- Ariana, S., Sundari, R. S., & Umbara, D. S. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*.
- Bintarsih, S., & Yunita, D. 2023. Pelatihan Komunikasi Antar Pribadi (Kap) Bagi Kader Posyandu. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Bungin, B., & Moleong, L. J. A. 2007. Jenis Dan Pendekatan Penelitian. *Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program Corporate Social Responsibility Di Pt. Pelindo*.
- Bria, B. B. 2023. Strategi Komunikasi Interpersonal Petani di Kawasan Ceking Tegallalang Hadapi Alih Fungsi Lahan. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*.
- Djamarah, S. B. 2004. Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam). *Rineka Cipta*.
- Effendi, Onong U. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Evan, E., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2017). Hubungan antara pola komunikasi di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Gunawan, H. 2013. Jenis pola komunikasi orang tua dengan anak perokok aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara *jurnal komuniaksi*.

- Halimah, S., & Subari, S. 2020. Peran Penyuluh Pertanian Lapang Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah. *Agriscience*. .
- Izza, M. N., & Triwardhani, I. J. 2023, July. Komunikasi Antar Pribadi Ibu Dan Anak Pengidap Kanker.
- Kertajaya, H. 2008. *Arti Komunitas*. Jakarta: Pustaka Pembangunan
- Khusna, A. N., Erawan, E., & Arsyad, A. W. 2018. Strategi komunikasi petugas penyuluhan pertanian dalam meningkatkan hasil komoditas tanaman padi pada Kelompok Tani Purwa Jaya Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam paser Utara. *Volume*,
- Kusumawati, T. I. 2016. Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Kuswarno, E. 2006. Tradisi fenomenologi pada penelitian komunikasi kualitatif: sebuah pengalaman akademis. *MediaTor (Jurnal Komunikasi)*.
- Koentjaraningrat, 2008. *Pengantar Ilmu Sosiologi*, edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Kreps, G. L. 1986. *Organizational Communication*. New York: Longman.
- Marbun, D. N., Satmoko, S., & Gayatri, S. 2019. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*.
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., & Meilani, F. 2021. Komunikasi Verbal dan Nonverbal Pustakawan dan Pemustaka dalam Perspektif Komunikasi Islam. *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*.
- Novianti, A. 2017. Pola Dan Jaringan Komunikasi Tentang Pengangkatan Anak Secara Adat Pepadun Di Kabupaten Lampung Tengah (Studi Pada Kelompok Adat Di Pekon Way Buyut Lampung Tengah)
- Noviawan Rasyid Ohorella 2022. Komunikasi Verbal Pelatih Dan Murid Perguruan Wingchun Harimau Besi Dalam Meningkatkan Kemampuan Beladiri. *Broadcomm*.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. 2011. Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. In *Forum penelitian agro ekonomi*
- Pertanian, K. 2024. Peran Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Mengenalkan Teknologi Digital Petani Apps. *Jurnal Agribios*.

- Pohan, S. 2020. Teori Konstruktivisme Dalam Pendidikan. Medan: Penerbit Universitas Medan.
- Rangkuti, A. N. 2014. Konstruktivisme dan pembelajaran matematika. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*.
- Ramadhan, R. Menjajaki Proses Komunikasi Di Dalam Organisasi Untuk Peningkatan Kinerja Anggota Organisasi
- Ramadhana, Y. D., & Subekti, S. 2021. Pemanfaatan Metode Penyuluhan Pertanian Oleh Petani Cabai Merah. *Jurnal Kirana*,
- Rahman, R. 2023. Komunikasi Antar Pribadi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Memotivasi Belajar. *Jurnal Sosio-Komunika*.
- Rodjak. 2002. Manajemen Usaha Tani. Pustaka Gitaguna Bandung
- Sarnawiyah, S., Suryanto, S., & Zainuddin, A. 2024. Studi Analisis Komunikasi Interpersonal dalam Penyuluhan Pertanian: Perspektif Anggota Kelompok Tani Padi. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*,
- Suparno, S., & Replianis, R. (2024). Educators. *Nidhomul Haq: Jurnal Pendidikan*
- Sofia, S., Suryaningrum, F. L., & Subekti, S. 2022. Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian. *Agribios*,
- Soenarno, S. (2006). Pola Komunikasi Antar Kelompok. Surabaya: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Sitompul, S. T. M., & Pohan, S. 2020. konstruktivisme Komunikasi Antar Pribadi Komunitas Share&Care Dalam Memotivasi Diri Penderita Kanker Di Rumah Sakit Murni Teguh Medan. *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*.
- Suparlan, P. 2019. Dasar Teori Konstruktivisme. Jakarta: Prenada Media
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Subhan, A. B., & Harahap, V. S. 2020. Strategi Komunikasi Antar Pribadi Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Kepribadian Anak-Anak Cacat. *Jurnal Jurnalisme*.

Kabupaten Simalungun. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*.

Syarief, Y. A. 2020. Kajian proses pembelajaran dalam penyuluhan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan petani jagung di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16, Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan. Jakarta

Wahyudi, S. 2018. Peran komunikasi intrapersonal dalam membentuk persepsi generasi muda terhadap dunia pertanian di Kabupaten Tapin. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*

Wiryanto, W. 2006. Metode Triangulasi Dalam Penelitian Ilmu Komunikasi. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*.

Zuriah, N. 2009. Metodologi Pendidikan Sosial Dan Pendidikan. Sinar Grafik.